

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdiri dan Perkembangan SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin

SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin didirikan pada tanggal 1 Agustus 1959, Pada tahun pertama yaitu tahun pelajaran 1959- 1960 sudah berdiri satu gedung sekolah dengan tiga ruang kelas, dengan siswa berjumlah 18 orang yang terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan.⁴⁵Bahan bangunan gedung kelas tersebut terbuat dari kayu dan atap rumbia.Sedangkan biaya pembangunan gedung tersebut berasal dari sumbangan anggota Muhammadiyah Ranting Mawar Banjarmasin. Pada perkembangan selanjutnya, tepatnya pada tanggal 1 Januari 1976, SD Muhammadiyah dibagi menjadi SD Muhammadiyah Cempaka Dua dan SD Muhammadiyah Cempaka 1>Data Profil SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin 45 Besar, hal ini karena jumlah siswanya bertambah banyak.Tahun 1977, pengukuhan dari Pimpinan Pusat Muhammadiyah Majelis Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan dengan akte tanggal 19 Juli 1977 No. 358/I-002/KS-59/1977. Tahun 1993 tercatat pada kantor wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kalimantan Selatan dengan surat keputusan (SK) tanggal 16 Oktober 1993 No. Kep.68/I-15.a3/I. 1993.

⁴⁵Data Profil SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin.

Tahun 1995 memperoleh akreditasi disamakan (I) dengan piagam tanggal 6 pebruari 1995 No.A-15. 017. Tahun 2000 memperoleh akreditasi disamakan (II) dengan piagam tanggal 10 Juli 2000 No. U/729/I. 15.F4/DS/2000. Tahun 2005 memperoleh jenjang akreditasi A (amat baik) dengan nilai 91,76 dengan piagam tanggal 4 Oktober 2005.

Kemudian tahun 2009 kembali memperoleh akreditasi A dengan nilai 96,71 dengan piagam No. Dd. 018072 yang berlaku hingga tahun 2013. Kemudian pada tahun 2010 memperoleh Surat Keputusan dari Walikota Banjarmasin mengenai perubahan status dari SD biasa menjadi Rintisan Sekolah Dasar Bertaraf Internasional (RSD-BI).⁴⁶

Perubahan status sekolah ini terjadi karena SD Muhammadiyah telah menyelenggarakan program kelas reguler, kelas akselerasi dan kelas unggulan. Gedung sekolah dan fasilitas yang dimiliki sekolah tersebut sudah memadai dan dinilai mampu untuk mendapat gelar sekolah bertaraf Internasional.

Pada bulan Januari 2013 terjadi lagi perubahan stastus dari RSD-BI menjadi sekolah dasar biasa, hal ini sesuai dengan keputusan dari menteri pendidikan bahwa mulai bulan Desember 2012 status sekolah RSD-BI atau RSBI sudah Dokumen dihapuskan dan diganti menjadi sekolah dasar biasa.

Kemudian pada tahun yang sama memperoleh Nilai Akreditasi A (Amat Baik) dengan nilai 98 dengan piagam tanggal 26 Desember 2013 berdasarkan SK Penetapan hasil Akreditasi BAP-SIM No.058/BAP SM/PROP15/LL/XII/2013

⁴⁶Data Profil SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin.

berlaku sampai dengan 2018. Kemudian tahun 2018 memperoleh Nilai Akreditasi A (Unggul) dengan nilai 96.⁴⁷

b. Letak Geografis SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin

Berikut Gambaran mengenai SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin:

1. Nama Sekolah	:SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin
2. No. Statistik Sekolah	:102156005036
3. Alamat sekolah	:Jalan Cempaka II RT 03 No. 29
4. Kecamatan	:Banjarmasin Tengah
5. Kota / Kabupaten	:Banjarmasin
6. Provinsi	:Kalimantan Selatan
7. Kode Pos	:70231
8. Telp	:0511 – 6740004
9. Fax	:05116740004
10. Email	:sdmdelapansepuluhbjm@gmail.com
11. Status Sekolah	:Swasta
12. Nilai Akreditasi Sekolah	:96 (A)

c. Visi Misi dan Tujuan SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin

Kepala sekolah Bersama dengan seluruh warga sekolah dengan berbagai Upaya untuk mewujudkan visi dan misi sekolah. Adapun visi dan misionis SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin adalah sebagai berikut:

1) Visi SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin

Terwujudnya generasi pelajar muda sebagai pembelajar sepanjang hayat yang berkarakter, inovatif dan berprestasi.

⁴⁷Data Profil SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin

2) Misi SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin

Untuk mencapai visi tersebut, perlu dilakukan suatu misi berupa kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas. Berikut ini merupakan misi yang dirumuskan berdasarkan visi di atas:

- a) Merancang pembelajaran yang menarik dan menyenangkan yang mampu memotivasi peserta didik untuk selalu belajar dan menemukan pembelajaran.
- b) Membangun lingkungan sekolah yang membentuk peserta didik memiliki akhlak mulia melalui rutinitas kegiatan keagamaan dan menerapkan ajaran agama melalui cara berinteraksi di sekolah.
- c) Membangun lingkungan sekolah yang bertoleransi dalam kebhinekaan global, mencintai budaya lokal dan
- d) Mengembangkan kemandirian, nalar kritis dan kreativitas yang memfasilitasi keragaman minat dan bakat peserta didik.
- e) Mengembangkan program sekolah yang membentuk ide dan gagasan cepat tanggap terhadap perubahan yang terjadi untuk merancang inovasi.
- f) Mengembangkan dan memfasilitasi peningkatan prestasi peserta didik sesuai minat dan bakatnya melalui proses pendampingan dan kerja sama dengan orang tua.

3) Tujuan SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin

Tujuan dari SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin adalah sebagai berikut:

- a) Terwujudnya akhlak dan prilaku peserta didik yang mulia.
- b) Membentuk peserta didik yang siap menghadapi perkembangan teknologi dalam globalisasi.

- c) Membentuk peserta didik yang mampu menerampkan nilai-nilai IPTEK dan IMTAK
- d) Mempersiapkan peserta didik agar mampu melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

d. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin

Keadaan tenaga pendidik dan kependidikan di SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin menunjukkan upaya yang kuat dalam meningkatkan kualitas pendidikan, dengan guru-guru yang berkomitmen untuk mengembangkan kompetensi mereka melalui pelatihan rutin.

Sekolah ini juga berusaha menciptakan lingkungan belajar yang positif. Dukungan dari yayasan dan orang tua sangat penting untuk terus mendorong inovasi dan peningkatan kualitas pengajaran. Sesuai dengan misi yang ada di SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin yang menjelaskan bahwa merancang pembelajaran yang menarik dan menyenangkan yang mampu memotivasi peserta didik untuk selalu belajar dan menemukan pembelajaran.

Berikut tabel tenaga pendidik dan kependidikan di SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin:⁴⁸

Tabel 4.1 Tenaga Pendidik dan Kependidikan SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin

No.	Nama	Jabatan
1	Nurul Fadhliah, SE, S.Pd.	Kepala Sekolah
2	Wardatul Jannah, M.Pd.	Guru Kelas Akselerasi
3	Deris Ade Priageng, M.Pd.	Wakasek Sapras

⁴⁸Hasil Data Dokumentasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin

No.	Nama	Jabatan
4	Drs. Khairuzzaini, S.Pd.I.	Wakasek Keagamaan
5	Ahmad Rifani, S.Pd.	Guru Kelas
6	Zulfa, S.Ag.	Guru Kelas
7	Aspariah Dewi, S.Pd	Guru Kelas
8	Mahmudah, S.Ag.	Guru Kelas
9	Erliani, S.Pd	Guru Kelas
10	Dra. Hj. Siti Maimunah	Wakasek Kesiswaan
11	Yuliani, S.Pd	Guru Kelas
12	Ihdalena, S.S	Guru Mapel
13	M. Syarif Hidayatullah, M.Pd	Guru Kelas
14	Ahmad Jumberi, S.Pd	Guru PJOK
15	Abdul Muin, S.Pd	Guru PJOK
16	Rabiatul Adawiyah, S.Pd	Guru Kelas
17	Nurhanisa, S.Pd	Guru Kelas
18	Muhammad Jamaludin	Tahfidz
19	Masfufah, S.Pd	Tahfidz
20	Halimah Safitri, S.Pd.I	Guru Kelas
21	Nur Muslimah, S.Pd.I	Tahfidz
22	Rahmah Fadhilah, S.E	Guru Kelas
23	Desi Fatrisia, S.Pd	Guru Kelas
24	Rabiatul, S.Pd	Guru Kelas
25	Fauzul Erfan, S.Pd	Guru Kelas
26	M. Rizky Ansyari, S.Pd	Guru Kelas Akselerasi
27	Said Karimul Al Qashash, S.Pd	Guru Kelas
28	Maimunah, S.Pd	Guru Kelas
29	Holidah, S.E	Tahfidz

e. Keadaan Sarana dan Prasana SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin

Sarana dan prasarana merupakan salah satu kebutuhan dalam sebuah lembaga pendidikan. Beberapa sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin.⁴⁹

Tabel 4. 2 Sarana dan Prasarana SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1
3	Ruang Guru	1
4	Tata Usaha	1
5	Ruang Tamu	1

⁴⁹Hasil Data Dokumentasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah
6	Perpustakaan	1
7	Keterampilan	1
8	Multimedia	1
9	Ruang Kelas	18
10	Ruang BK	1
11	UKS	1
12	Lapangan	1
13	Toilet Guru	3
14	Toilet Siswa	3

2. Manajemen Program Akselerasi (Peserta Dididk Cerdas Istimewa) di SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin

Manajemen program akselerasi (Peserta Dididk Cerdas Istimewa) dilaksanakan oleh SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin memiliki beberapa tahapan yang diuraikan oleh beberapa informan saat peneliti melakukan wawancara. Pelaksanaan manajemen program akselerasi merupakan salah satu program unggulan di SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin.

Manajemen program akselerasi adalah pelayanan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan siswa yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat mengembangkan kecerdasan dan bakatnya dengan sebaik-baiknya, dengan demikian diharapkan nantinya dapat tumbuh menjadi manusia Indonesia yang cerdas dalam berfikir, terampil dalam bertindak dan berbudi pekerti luhur untuk menyongsong masa depan bangsa yang gemilang dalam menghadapi persaingan global. Hal ini senada dengan pernyataan kepala sekolah SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin ibu Nurul Fadhliah.

Program akselerasi dilaksanakan untuk memberikan pelayanan Pendidikan sesuai dengan potensi dan bakat yang ada pada peserta didik. Beberapa tahun

yang lalu pernah terjadi salah seorang siswa yang seharusnya mengikuti Pelajaran kelas V dapat mengikuti Pelajaran kelas VI akhirnya siswa tersebut loncat kelas langsung duduk dikelas VI tanpa duduk di kelas V dan mendapat nilai yang sangat bagus.⁵⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin, manajemen pembelajaran program akselerasi harus dilakukan dengan manajemen yang bagus, dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan hingga evaluasi.

a. Perencanaan Program Akselerasi

Perencanaan program akselerasi di SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin perlu persiapan matang agar pelaksanaannya maksimal. Tahap perencanaan pembelajaran dalam program akselerasi ini mencakup tentang penetapan tujuan yang akan di capai oleh program, pengembangan kurikulum, ketersediaan sarana dan prasarana, guru, serta peserta didik. Oleh karna itu, sebelum peserta didik masuk kelas akselerasi diperlukan persyaratan-persyaratan agar peserta didik yang masuk di kelas akselerasi benar-benar peserta didik yang memiliki IQ di atas rata-rata. Persyaratan ini dilakukan agar peserta didik kelas akselerasi dapat cepat menyelesaikan masa studinya tepat waktu sesuai dengan tujuan yang di harapkan. Hal ini sejalan dengan pernyataan guru BK SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin ibu Dini.

Proses perencanaan program akselerasi sendiri tentunya akan menjadi awal dari berjalan nya program ini yah, sebelum adanya pelaksanaan dan lain sebagainya tentu akan diawali dengan perencanaan nah perencanaan di sini harus matang kenapa, karena ini merupakan awal oleh karna itu tahap dari perencanaan program akselerasi di sini yaitu mencakup beberapa di antaranya tujuan, pengembangan kurikulum, ketersediaan sarpras, guru, serta peserta

⁵⁰Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin Ibu Nurul Fadhliah pada Hari Senin, 02 September 2024 Pukul 10.05.

didiknya. Kemudian sebelum siswa itu masuk ke dalam program akselerasi atau sebelum siswa itu ditetapkan sebagai siswa atau siswi kelas akselerasi tentunya akan ada yang namanya tes, tes yang dimaksud di sini adalah tes IQ.⁵¹

Perencanaan program akselerasi yaitu melakukan pengamatan yang dilakukan oleh tim akselerasi serta dibantu dengan guru-guru yang mengajar di dalam kelas. Kemudian Ketika pendaftaran untuk masuk program akselerasi di buka maka siswa siswi yang mempunyai kesadaran dan keinginan akan mendaftar ke program tersebut. Kemudian setelah pendaftaran dilakukan maka selanjutnya memasuki tahap tes, yang dimana tes itu ada dua tahap yaitu tes psikologi dan tes akademik. Kemudian setelah tes dilakukan maka hasil akan keluar dan siswa siswi yang lolos akan masuk program akselerasi. Hal ini sejalan dengan pernyataan guru BK SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin ibu Dini.

Perencanaan program akselerasi di sekolah ini mempersiapkan segala yang diperlukan, dari pembentukan tim kemudian masuk dalam pengamatan kepada siswa siswinya melalui beberapa guru yang mengajar di kelas terutama pengamatan yang dilakukan tim akselerasi dan wali kelas, kemudian setelah pengamatan dilakukan tentu akan menemukan beberapa nama yang masuk ke dalam kategori siswa akselerasi tadi, kemudian ketika nantinya di buka pendaftaran untuk program kelas akselerasi⁵²

Perencanaan program akselerasi di SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin melibatkan beberapa pihak yang ada di sekolah tersebut tentunya sesuai dengan tugas masing-masing baik itu kepala sekolah, tenaga pendidik maupun guru BK.

⁵¹Hasil Wawancara dengan Guru BK SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin Ibu Dini pada Hari Rabu, 04 September 2024 Pukul 10.45.

⁵²Hasil Wawancara Dengan Guru BK SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin Ibu Dini pada Hari Rabu, 04 September 2024 Pukul 10.45.

b. Pengorganisasian Program Akselerasi

Pengorganisasian program akselerasi di SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin dilakukan untuk memberikan pelayanan pendidikan yang sebaik-baiknya sesuai dengan potensi dan bakat yang ada pada peserta didik agar mereka mendapat pendidikan sesuai dengan tingkat kecerdasan mereka dan dapat mengembangkan seluruh kemampuan mereka sehingga mereka tidak menjadi siswa yang *underchever* yaitu siswa yang gagal dan memperoleh prestasi di bawah kemampuan rata-rata mereka.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin ibu Dini.

Pengorganisasian program akselerasi di SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin tentu dilakukan. Seluruh tim program akselerasi bekerja sama untuk mengatur bagaimana berjalannya program akselerasi ini baik dari awal perencanaannya sampai di akhir saat evaluasi dijalankan, kemudian tugas kepala sekolah di sini adalah mengontrol.⁵³

c. Pelaksanaan Program Akselerasi

Pelaksanaan program akselerasi di SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin dilakukan setiap tahun saat siswa-siswi berada di kelas 03 mereka semua dapat mendaftar dalam program akselerasi tersebut. Hal ini sejalan dengan pernyataan guru BK SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin ibu Dini.

Pelaksanaan program akselerasi di SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin biasanya kami mau semester 1 ke semester 2 itu kami sudah ada seleksi jadi seleksinya itu untuk semua siswa atau siswi kelas 3 itu boleh mendaftar untuk ikut seleksi tes akselerasi, nanti untuk proses tahapannya yaitu tadi seperti yang saya jelaskan di awal pada proses perencanaan yang dilakukan di SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin.⁵⁴

⁵³Hasil Wawancara dengan Guru BK SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin Ibu Dini pada Hari Rabu, 04 September 2024 Pukul 11.20.

⁵⁴Hasil Wawancara dengan Guru BK SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin Ibu Dini pada Hari Rabu, 04 September 2024 Pukul 11.57.

Pelaksanaan program akselerasi SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin meliputi:

1) Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran di SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin menggunakan kurikulum berdiferensiasi yang mengacu pada penajakan kehidupan mental melalui berbagai program yang akan menghubungkan kreatifitas dan mencakup berbagai pengalaman belajar intelektual pada Tingkat tinggi. Kegiatan pembelajaran di SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin tidak memiliki perbedaan yang sangat signifikan akan tetapi yang membedakan adalah pada proses pembelajarannya yang dimana siswa akselerasi tentu lebih cepat tanggap atau paham tentang pembelajaran tersebut bahkan mereka sudah mampu menguasai pembelajaran tingkat SMP. Hal ini sejalan dengan pernyataan wali kelas SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin bapak Rizky.

Kegiatan pembelajaran di SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin karena mereka kumpulan dari siswa siswi yang luar biasa, serta mereka itu mempunyai bakat masing-masing jadi mereka itu dalam proses pembelajaran di kelas itu alhamdulillah beda dengan kelas reguler agak mudah untuk di ajari atau di beri pemahaman, tenang kemudian mereka mempunyai daya saing, kemudian seharusnya materi yang untuk kelas regulernya bisa 1 bab bisa beberapa kali pertemuan bisa di capai dengan waktu yang pendek karna mereka cepat menerima pemahaman.⁵⁵

2) Bimbingan dan Konseling

Bimbingan dan konseling di SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin perannya tidak hanya terkait bimbingan dengan siswa biasa akan tetapi peran BK disini juga

⁵⁵Hasil Wawancara dengan Wali Kelas SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin Bapak Rizky pada Hari Kamis, 05 September 2024 Pukul 13.20.

terlibat menjadi bagian dari tim program akselerasi baik dari awal mengenai 4 fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Hal ini sejalan dengan pernyataan guru BK SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin ibu Dini.

Peran BK pada program akselerasi di SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin tentunya menjadi bagian dari tim program akselerasi baik dari awal pengrekrutan sampai tahap akhir menjadi siswa akselerasi yang terpilih hanya 40 orang yang terbagi menjadi 2 kelas yang masing-masing jumlahnya 20 per kelas.⁵⁶

3) Tanggung Jawab Kepala Sekolah

Hal terpenting adalah penyelenggaraan program akselerasi menjadi tanggung jawab kepala sekolah. Artinya, di dalam usaha meningkatkan mutu pembelajaran akselerasi, seorang kepala sekolah dapat mengembangkan segala sumber daya yang ada di sekolah. Kepala sekolah sebagai kepala penyelenggaraan program akselerasi mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran program akselerasi, terutama dalam kesediaan sarana dan prasarana demi kelancaran kegiatan pembelajaran, pembinaan peserta didik, dan pengembangan kurikulum. Hal ini senada dengan pernyataan kepala sekolah SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin ibu Nurul Fadhliah.

Tanggung jawab kepala sekolah dalam program akselerasi tentunya terus melakukan yang namanya peningkatan mutu pembelajaran, mengembangkan segala sumber daya yang ada di sekolah ini. Kemudian fungsi kepala sekolah seperti yang kita ketahui sendirikan sebagai atau menjadi administrator pendidikan. Kemudian tugas kepala sekolah di sini atau pada program akselerasi ini juga memastikan tenaga pendidik memang yang berkompeten mengajar di kelas akselerasi.⁵⁷

⁵⁶Hasil Wawancara dengan Guru BK SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin Ibu Dini pada Hari Rabu, 05 September 2024 Pukul 12.10.

⁵⁷Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin Ibu Nurul Fadhliah Pada Hari Senin, 02 September 2024 Pukul 10.05.

Pelaksanaan pembelajaran program akselerasi di SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin dari hasil wawancara di atas dapat di simpulkan meliputi kegiatan pembelajaran, bimbingan dan konseling dan tanggung jawab kepala sekolah.

d. Evaluasi Program Akselerasi

Evaluasi program akselerasi di SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin pada program akselerasi pada dasarnya tidak berbeda dengan peserta didik kelas reguler. Perbedaannya hanya terletak pada jadwal tes karena untuk program akselerasi mengacu pada kalender Pendidikan yang di buat khusus. Hal ini senada dengan pernyataan kepala sekolah SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin ibu Nurul Fadhliah.

Evaluasi pada program akselerasi sebenarnya tidak jauh berbeda dari evaluasi pada kelas reguler mungkin perbedaannya terletak pada jadwal tes nya saja karna program akselerasi mengacu pada kalender pendidikan yang di buat khusus. Meskipun demikian, ada baiknya saat peserta didik kelas reguler mengikuti ulangan umum akhir semester, peserta didik akselerasi juga dapat diikutsertakan. Mengapa kelas akselerasi hendaknya di ikut sertakan yaitu untuk mendapatkan data pembandingan tingkat daya serap mereka dengan menggunakan alat tes pengukur daya serap peserta didik kelas reguler.⁵⁸

Evaluasi program akselerasi dilakukan untuk memastikan bahwa apa yang telah di rencanakan seperti penetapan tujuan pembelajaran, pengembangan kurikulum, ketersediaan sarana dan prasarana, guru, serta peserta didik berjalan sebagaimana mestinya. Hal ini senada dengan pernyataan kepala sekolah SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin ibu Nurul Fadhliah.

Evaluasi program akselerasi pasti dan tentu akan di lakukan misalnya tujuan pembelajaran, apakah program memenuhi tujuan akademis yang telah ditetapkan, kemudian terkait pengembangan kurikulum sesuai tidaknya

⁵⁸Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin Ibu Nurul Fadhliah pada Hari Rabu, 11 September 2024 Pukul 09.05.

dengan kebutuhan siswa yang mengikuti program akselerasi, kemudian pengecekan ketersediaan sarana dan prasarana, kemudian mendiskusikan terkait pembelajaran dengan tenaga pengajar (guru) apa yang kurang dan apa yang perlu di tingkatkan, kemudian peserta didik lebih mengarah pada perkembangan belajar dan perkembangan hasil ujian.⁵⁹

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di paparkan di atas, peneliti melakukan analisis mengenai manajemen pembelajaran program akselerasi.

1. Manajemen Program Akselerasi (Peserta Didik Cerdas Istimewa) di SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin

Manajemen program akselerasi (Peserta Didik Cerdas Istimewa) di SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin melalui beberapa tahapan, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi, mengenai tahapan ini, menurut teori dari George R. Terry yang menjelaskan bahwa manajemen adalah suatu proses *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan), dan *controlling* (pengawasan) untuk menentukan serta mencapai tujuan melalui pemanfaatan sumber daya yang ada.

a. Perencanaan Program Akselerasi

Perencanaan program akselerasi di SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin merupakan langkah awal dari pelaksanaan program akselerasi, dimulai dari penetapan tujuan, pengembangan kurikulum, ketersediaan sarana dan prasarana, guru, serta peserta didik. Perencanaan pembelajaran program akselerasi sebelum

⁵⁹Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin Ibu Nurul Fadhliah pada Hari Senin, 30 September 2024 Pukul 10.05.

peserta didik masuk dalam kelas program akselerasi diperlukan nya persyaratan-persyaran agar peserta didik yang masuk di kelas akselerasi ini benar-benar peserta didik yang memiliki IQ di atas rata-rata.

Perencanaan program akselerasi di SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin yaitu melakukan pengamatan yang di lakukan oleh tim akselerasi serta dibantu dengan guru-guru yang mengajar di dalam kelas. Kemudian ketika pendaftaran untuk masuk program akselerasi di buka maka siswa siswi yang mempunyai kesadaran dan keinginan akan mendaftar ke program tersebut. Kemudian setelah pendaftaran di lakukan maka selanjutnya memasuki tahap tes, yang dimana tes itu ada dua tahap yaitu tes psikologi dan tes akademik. Kemudian setelah tes dilakukan maka hasil akan keluar dan siswa siswi yang lolos akan masuk program akselerasi.

Setelah menyimak uraian di atas mengenai perencanaan ketua tim program akselerasi, Wildan Zulkarnain dalam buku *Manajemen Layanan Khusus di Sekolah* menjelaskan bahwa Perencanaan pembelajaran dalam program akselerasi mencakup tentang penetapan tujuan yang akan dicapai oleh program, sumber daya yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan program akselerasi dalam hal ini pengembangan kurikulum, ketersediaan sarana dan prasarana, guru dan siswa.⁶⁰ Peneliti menyimpulkan bahwa perencanaan manajemen pembelajaran program akselerasi di SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin bisa dikatakan baik, karena perencanaan sesuai dengan yang ada di buku manajemen layanan khusus di sekolah.

⁶⁰Wildan Zulkarnain, *Manajemen Layanan Khusus di Sekolah*, (Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2022), h.150.

b. Pengorganisasian Program Akselerasi

Pengorganisasian merupakan proses pembentukan sistem dan penyusunan anggota dalam bentuk struktur organisasi untuk mencapai tujuan organisasi. Pengorganisasian manajemen pembelajaran program akselerasi di SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin dilakukan untuk menciptakan kerangka kerja terstruktur dan sistematis.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua tim program akselerasi, proses pembentuk tim di SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin adalah dengan pembentukan tim akselerasi. SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin memiliki total keseluruhan tim adalah 10 orang yang di SK kan kemudian masing-masing memiliki pembagian tugas dan jabatannya masing-masing pula yaitu, kepala sekolah SD Muhammadiyah 8, kepala sekolah SD Muhammadiyah 10, wakil kepala sekolah SD Muhammadiyah 8 dan wakil kepala sekolah SD Muhammadiyah 10 mereka merupakan Pembina dari tim program akselerasi. Kemudian adapun panitia dalam pengrekrutan kelas akselerasi di SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin yaitu, ketua tim kelas akselerasi, sekretaris tim kelas akselerasi, bendahara tim kelas akselerasi, serta ada 3 orang anggota tim kelas akselerasi.

Menyimak uraian di atas, mengenai pengorganisasian SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin, Warham dkk dalam jurnal , Implementasi Program Akselerasi Pendidikan Di SMA Negeri 1 Terbanggi Besar menjelaskan bahwa Pengorganisasian adalah suatu tahapan dimana kepala sekolah mengorganisir semua personil yang terlibat dalam penyelenggaraan program akselerasi. Tahap pengorganisasian ini dimaksudkan agar personil yang terlibat dalam penyelenggaraan program

akselerasi memahami tugas dan tanggung jawabnya terkait tujuan yang hendak dicapai.⁶¹ Peneliti menyimpulkan bahwa pengorganisasian manajemen pembelajaran program akselerasi di SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin bisa dikatakan baik, karena pengorganisasian sesuai dengan yang ada di jurnal Implementasi Program Akselerasi Pendidikan Di SMA Negeri 1 Terbanggi. SK tim program akselerasi dapat dilihat pada lampiran.

c. Pelaksanaan Program Akselerasi

Pelaksanaan manajemen program akselerasi di SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin meliputi kegiatan pembelajaran, bimbingan konseling serta tanggung jawab kepala sekolah.

1) Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran di SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin tidak memiliki perbedaan yang sangat signifikan akan tetapi yang membedakan adalah pada proses pembelajarannya yang dimana siswa akselerasi tentu lebih cepat tanggap atau paham tentang pembelajaran tersebut bahkan mereka sudah mampu menguasai pembelajaran tingkat SMP.

Kegiatan pembelajaran program akselerasi di SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin karena mereka kumpulan dari siswa siswi yang luar biasa, serta mereka itu mempunyai bakat masing-masing jadi mereka itu dalam proses pembelajaran di kelas itu alhamdulillah beda dengan kelas reguler agak mudah untuk di ajari atau di beri pemahaman, tenang kemudian mereka mempunyai daya

⁶¹Warham dkk, *Implementasi Program Akselerasi...*, h.7.

saing, kemudian seharusnya materi yang untuk kelas regulernya bisa 1 bab bisa beberapa kali pertemuan bisa di capai dengan waktu yang pendek karna mereka cepat menerima pemahaman.

2) Bimbingan dan Konseling

Peran BK pada program akselerasi di SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin tentunya menjadi bagian dari tim program akselerasi baik dari awal perekrutan sampai tahap akhir menjadi siswa akselerasi yang terpilih hanya 40 orang yang terbagi menjadi 2 kelas yang masing-masing jumlahnya 20 per kelas.

3) Tanggung Jawab Kepala Sekolah

Tanggung jawab kepala sekolah dalam program akselerasi di SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin terus melakukan peningkatan mutu pembelajaran, mengembangkan segala sumber daya yang ada di sekolah. Kemudian fungsi kepala sekolah sebagai atau menjadi administrator pendidikan. Kemudian tugas kepala sekolah pada program akselerasi juga memastikan tenaga pendidik memang yang berkompeten mengajar di kelas akselerasi.

Setelah menyimak uraian di atas mengenai kegiatan pembelajaran program akselerasi, Arini Estiastuti dalam Tesis Manajemen Pembelajaran Program Akselerasi menjelaskan bahwa Pelaksanaan pembelajaran program akselerasi dapat dijalankan dengan memanfaatkan sumber-sumber yang ada dalam pencapaian tujuan yang ditetapkan dan apakah dalam pencapaian tujuan tidak terjadi pemborosan untuk dapat mengetahui apakah kegiatan pembelajaran, bimbingan dan konseling dan tanggung jawab kepala sekolah dapat berjalan dengan efektif dan

efisien.⁶² Peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran program akselerasi di SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin bisa dikatakan baik, karena pelaksanaan sesuai dengan yang ada di tesis manajemen pembelajaran program akselerasi.

d. Evaluasi Program Akselerasi

Evaluasi pada program akselerasi sebenarnya tidak jauh berbeda dari evaluasi pada kelas reguler mungkin perbedaannya terletak pada jadwal tesnya saja karena program akselerasi mengacu pada kalender pendidikan yang dibuat khusus. Meskipun demikian, ada baiknya saat peserta didik kelas reguler mengikuti ulangan umum akhir semester, peserta didik akselerasi juga dapat diikutsertakan. Mengapa kelas akselerasi hendaknya diikutsertakan yaitu untuk mendapatkan data pembandingan tingkat daya serap mereka dengan menggunakan alat tes pengukur daya serap peserta didik kelas reguler.

Evaluasi program akselerasi pasti dan tentu akan dilakukan misalnya tujuan pembelajaran, apakah program memenuhi tujuan akademis yang telah ditetapkan, kemudian terkait pengembangan kurikulum sesuai tidaknya dengan kebutuhan siswa yang mengikuti program akselerasi, kemudian pengecekan ketersediaan sarana dan prasarana, kemudian mendiskusikan terkait pembelajaran dengan tenaga pengajar (guru) apa yang kurang dan apa yang perlu di tingkatkan, kemudian peserta didik lebih mengarah pada perkembangan belajar dan perkembangan hasil ujian

⁶²Arini Estiastuti, *Manajemen Pembelajaran Program...*, h.26.

Setelah menyimak uraian di atas mengenai evaluasi pembelajaran program akselerasi, Arini Estiastuti dalam Tesis Manajemen Pembelajaran Program Akselerasi menjelaskan bahwa Setiap pelaksanaan program pendidikan seperti halnya program akselerasi memerlukan adanya evaluasi, evaluasi pada sistem pendidikan di Indonesia yaitu pengawasan atau disebut supervisi, yang biasanya dilakukan oleh pengawas dan kepala sekolah. Kegiatan atau usaha-usaha yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah sesuai dengan fungsinya sebagai supervisor antara lain adalah Membangkitkan dan merangsang guru-guru dan pegawai sekolah di dalam menjalankan tugasnya masing-masing dengan sebaik-baiknya, berusaha mengadakan dan melengkapi alat-alat perlengkapan sekolah, mengembangkan, mencari, dan menggunakan metode-metode mengajar yang lebih sesuai dengan tuntutan kurikulum yang sedang berlaku serta yang lainnya.⁶³

Peneliti menyimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran program akselerasi di SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin bisa dikatakan baik, karena evaluasi yang ada pada pembelajaran program akselerasi di SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin sesuai dengan yang ada di tesis manajemen pembelajaran program akselerasi.

⁶³Arini Estiastuti, *Manajemen Pembelajaran Program...*, h.26.